

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan bermakna rerata nilai ujian identifikasi Anatomi berdasarkan kesesuaian antara gaya belajar model Felder-Silverman dengan kebiasaan belajar pada dimensi visual-verbal dengan uji *independent t test*.
2. Distribusi gaya belajar model Felder-Silverman dimensi input atau visual-verbal pada mahasiswa Jurusan Kedokteran FK Unsoed angkatan 2017 yang paling banyak dimiliki adalah preferensi visual, diikuti preferensi seimbang, dan preferensi verbal.
3. Distribusi kebiasaan belajar model VARK pada mahasiswa Jurusan Kedokteran FK Unsoed angkatan 2017 yang mendominasi yaitu : trimodal VAR, unimodal V, dan bimodal VR. Kebiasaan belajar paling sedikit yaitu pada bimodal VA.
4. Distribusi kelompok gaya belajar sesuai dengan kebiasaan belajar pada mahasiswa Jurusan Kedokteran FK Unsoed angkatan 2017 lebih rendah daripada kelompok yang tidak sesuai.
5. Rerata nilai ujian identifikasi Anatomi mahasiswa Jurusan Kedokteran FK Unsoed angkatan 2017 terdistribusi paling banyak pada rentang nilai C sampai D, dan distribusi paling sedikit pada nilai A dan E.

6. Rerata nilai ujian identifikasi Anatomi pada kelompok gaya belajar sesuai dengan kebiasaan belajar mahasiswa Jurusan Kedokteran FK Unsoed angkatan 2017 lebih tinggi daripada kelompok yang tidak sesuai.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini, mahasiswa Jurusan Kedokteran FK Unsoed dapat mengetahui bagaimana cara mengidentifikasi gaya belajar menurut model Felder-Silverman dan kebiasaan belajar menurut model VAR dalam mempelajari mata kuliah Anatomi. Info gaya belajar dapat digunakan untuk menyesuaikan kebiasaan belajarnya. Gaya belajar dan kebiasaan belajar dalam mempelajari mata kuliah Anatomi dapat diterapkan dalam mempelajari mata kuliah yang lain.

2. Bagi Institusi

Ada kemungkinan bahwa mahasiswa yang tidak menyesuaikan gaya belajar dengan kebiasaan belajarnya disebabkan kurangnya modalitas atau alat bantu pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai preferensinya. Dengan demikian, institusi perlu meningkatkan ketersediaan secara kualitas dan kuantitas dari berbagai sarana pembelajaran yang mendukung berkembangnya kebiasaan belajar dengan gaya belajar mahasiswa yang bervariasi.

3. Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil nilai ujian identifikasi Anatomi sehingga dapat menyempurnakan kurikulum Anatomi.
- b. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dimensi lain pada gaya belajar model Felder-Silverman seperti dimensi persepsi, dimensi pemrosesan, dan dimensi pemahaman yang dibandingkan dengan kesesuaian antara gaya belajar dengan kebiasaan belajar.
- c. Perlu dilakukan penelitian kualitatif mengenai:
 - 1) Persepsi mahasiswa mengenai hasil interpretasi gaya belajar berdasarkan kuesioner *ILS* untuk mengetahui apakah sudah sesuai/tidak dengan persepsi diri mengenai gaya belajarnya.
 - 2) Alasan atau faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa mengembangkan kebiasaan belajar yang sesuai/tidak sesuai dengan gaya belajarnya.
- d. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan perbaikan metode, di antaranya terkait penggunaan *ILS* yang berbahasa asing dan pengembangan kuesioner kebiasaan belajar berdasarkan dimensi visual-verbal yang lebih valid dan reliabel.